

ORIENTASINILAI BUDAYA BATAK TOBA PADA PRIABATAK TOBA PERANTAU DI SEMARANG

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

Oleh:

Dahlia Sibuea
M2A002018

ABSTRAK

Banyak orang Batak Toba perantau tetap mempertahankan sistem kampungnya secara utuh di kalangan kelompoknya di perantauan, karena dengan mempertahankan adatnya, orang Batak Toba perantau mempertahankan fahamnya mengenai identitas pribadi dan identitas kultural. Identitas pribadi dan identitas kultural orang Batak Toba perantau akan mengalami beberapa perubahan akibat akulturasi setelah di perantauan. Akibatnya akan memunculkan suatu orientasi terhadap nilai budaya Batak yang diterima (diwariskan) baik yang diajarkan oleh orang tua maupun yang dipelajari dari orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi nilai budaya Batak Toba beserta proses yang mempengaruhi yaitu intensitas pewarisan dan akulturasi. Penelitian ini memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap subjek dan wawancara terhadap significant others serta observasi.

Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yang tersebar di kota Semarang. Ketiga subjek tersebut dipilih setelah memenuhi kriteria antara lain: laki-laki suku Batak Toba berstatus suami, memiliki istri suku Batak Toba, serta bertempat tinggal dan menetap di kota Semarang.

Analisis data yang digunakan diawali dengan deskripsi tekstural, kemudian data dihorisonalisasi untuk mendapatkan unit-unit makna sesuai tujuan penelitian. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa orientasi nilai budaya Batak pada Batak Toba perantau sangat tergantung dari intensitas pewarisan budaya dari orang tua dan proses akulturasi yang dialamidiperantauan.

Kata Kunci: Orientasi nilai budaya, Suku Batak Toba, Perantau.